

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI DRONE UNTUK
PENATAAN PROMOSI KAWASAN WISATA DESA RINDU HATI**

Budi Harlianto¹, Arif Ismul Hadi², Suwarsono³

¹Universitas Bengkulu. Email: b.harlianto@unib.ac.id

²Universitas Bengkulu. Email: ismulhadi@unib.ac.id

³Universitas Bengkulu. Email: suwarsonounib@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of the Focus Group Discussion (FGD) between Rindu Hati Village and LPPM Unib, 16 problems were identified. Based on these problems, there are 2 problems (Structure of Tourism Villages and Blockages in Promotion). This service aims to create a map of the existing condition of the tourist area and a video profile of the tourist area of Rindu Hati Village that can be used for promotion via the internet or social media. Implementation methods include problem identification and literature review. Then the data collection process in the form of spatial and non-spatial data such as the coordinates of tourist sites is taken using GPS, videos, photos and other non-spatial data through interviews with POKDARWIS Rindu Hati Village. Data management is done by using mapping and video editing software. The location of the tourist attraction in Rindu Hati Village which is closest to the center of the village is Glamping (03° 42' 41.30" South Latitude and 102° 31' 37.92" East Longitude), Camping Ground (03° 42' 41.25" South Latitude and 102° 31' 39,06" East), Waterfall (03° 44' 18.03" South Latitude and 102° 33' 48.42" East Longitude), Batu Jung (03° 43' 38.49" South Latitude and 102° 32' 31.89" East), Lake Telaga Putri (03° 44' 29.83" South Latitude and 102° 33' 23.87" East Longitude). Videos uploaded to the youtube account "Pengabdian IPTEKS 2021" <https://youtu.be/nZj9Mx6K4yU> (video 1), <https://youtu.be/bbwQNjcoxK0> (video 2), and <https://youtu.be/qMPDaE4V2qM> (video 3).

Keywords: Spatial, Rindu Hati, Glamping, Promotion

ABSTRAK

Bedasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) antara pihak Desa Rindu Hati dengan LPPM Unib 16 masalah teridentifikasi. Berdasarkan masalah-masalah tersebut ada 2 masalah (Penataan Desa Wisata dan Sumbatan Dalam Promosi). Pengabdian ini bertujuan untuk membuat peta kondisi eksisting kawasan wisata dan video profil kawasan wisata Desa Rindu Hati yang dapat digunakan untuk promosi melalui internet atau media sosial. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi masalah dan kajian literatur. Kemudian dilakukan pengambilan data yang meliputi data spasial dan juga data non spasial seperti pengambilan titik kordinat lokasi wisata dengan menggunakan GPS, video dan foto menggunakan drone atau camera digital serta data-data non spatial lainnya yang dilakukan

dengan wawancara terhadap POKDARWIS Desa Rindu Hati. Pengelolaan data dilakukan menggunakan software pemetaan dan editing video. Lokasi objek wisata Desa Rindu Hati yang paling dekat dengan pusat desa adalah Glamping ($03^{\circ} 42' 41,30''$ LS dan $102^{\circ} 31' 37,92''$ BT), Camping Ground ($03^{\circ} 42' 41,25''$ LS dan $102^{\circ} 31' 39,06''$ BT), Air Terjun ($03^{\circ} 44' 18,03''$ LS dan $102^{\circ} 33' 48,42''$ BT), Batu Jung ($03^{\circ} 43' 38,49''$ LS dan $102^{\circ} 32' 31,89''$ BT), Danau Telaga Putri ($03^{\circ} 44' 29,83''$ LS dan $102^{\circ} 33' 23,87''$ BT). Video yang diupload ke akun youtube " Pengabdian IPTEKS 2021" <https://youtu.be/nZj9Mx6K4yU> (video 1), <https://youtu.be/bbwQNjcoxK0> (video 2), dan <https://youtu.be/qMPDaE4V2qM> (video 3).

Kata Kunci: Spasial, Rindu Hati, Glamping, Promosi

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) antara pihak Desa Rindu Hati dengan LPPM Unib hari Kamis tanggal 18 Februari 2021 diidentifikasi ada 16 masalah yang ditemui. Berdasarkan masalah-masalah tersebut ada 2 masalah (Penataan Desa Wisata dan Sumbatan Dalam Promosi). Kedua masalah tersebut dapat dicari solusinya dengan menggunakan teknologi drone. Penataan desa wisata dapat dilakukan dengan membuat peta kondisi eksisting termasuk tata letak objek wisata dan fasilitas pendukungnya. Sedangkan sumbatan dalam promosi dapat dikurangi dengan menyediakan video profil kawasan wisata yang mudah untuk disebar luaskan melalui internet dan media sosial. Sehingga tujuan pengabdian ini antara lain : 1) Membuat peta kondisi eksisting kawasan wisata Desa Rindu Hati, tata letak objek wisata dan fasilitas penunjang lainnya yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program pengembangan dan penataan Desa Wisata yang dibuat berdasarkan master plant pembangunan desa. 2) Membuat video profil kawasan wisata Desa Rindu Hati yang dapat digunakan untuk promosi melalui internet atau media sosial.

Pemetaan umumnya berkaitan dengan Sistem Informasi Geografis (SIG), menurut Riyanto (2009) SIG merupakan sistem informasi geografis yang mengelola data-data yang memiliki informasi spasial di atas permukaan bumi. Beberapa komponen utama yang ada pada SIG tersebut saling berinteraksi untuk membangun suatu tujuan yang ingin dicapai. Menurut Prahasta (2005) komponen-komponen tersebut meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Selain data spasial juga diperlukan data atribut atau data non-spasial yang merupakan keterangan yang memuat informasi yang berkaitan terhadap suatu objek atau tempat seperti jarak, sarana di sekitar lokasi, fasilitas penunjang dan lain-lain. Kemudian data spasial merupakan data yang memiliki informasi spasial yang menyangkut posisi atau koordinat suatu objek atau lokasi di atas permukaan bumi. Beberapa jenis data spasial seperti: peta, citra satelit, foto udara, atau data lainnya yang mempunyai referensi. Data spasial tersebut dibagi menjadi dua jenis yakni data raster dan data vektor, namun yang sering digunakan adalah data vektor.

Menurut Goenawan, dkk. (2013) media promosi memegang peran yang sangat penting dalam upaya memperkenalkan atau mempromosikan sebuah produk atau tempat

supaya bisa diketahui dan dikenal oleh pengunjung atau konsumen. Menurut Jarwati, dkk. (2014) pada masa sekarang dimana teknologi informasi sudah berbasis digital, sehingga dalam mempromosikan sesuatu juga diharapkan secara digital misalnya melalui video atau media sosial lainnya, Video dapat dibuat dalam berbagai bentuk, misalnya video profil yang merupakan media paling banyak digunakan untuk mengenalkan atau mempromosikan suatu tempat atau prodak. Salah satunya menjadi media untuk promosi tempat atau potensi daerah yang potensial dikembangkan menjadi objek wisata. Kusuma (2014) pernah melakukan pembuatan sebuah video profil sebuah sekolah di Kepanjen dalam bentuk DVD, dimana bentuk tersebut akan lebih mudah untuk disebarluaskan. Kemudian pembuatan video profil untuk mempromosikan tempat wisata juga dilakukan oleh Wicaksana dan Purwanto (2014).

METODE PELAKSANAAN

Secara umum tahapan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah terhadap objek pengabdian atau POKDARWIS Desa Rindu hati kemudian melakukan kajian literature atau mencari informasi yang terkait baik berupa laporan maupun hasil penelitian yang berhubungan dengan objek pengabdian.

b. Proses Pengambilan Data

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data yang meliputi data spasial dan juga data non spasial seperti pengambilan titik kordinat lokasi wisata dengan menggunakan GPS, vedio dan foto menggunakan drone atau camera digital serta data-data non spasial lainnya yang dilakukan dengan wawancara terhadap POKDARWIS Desa Rindu Hati atau melakukan oberservasi langsung.

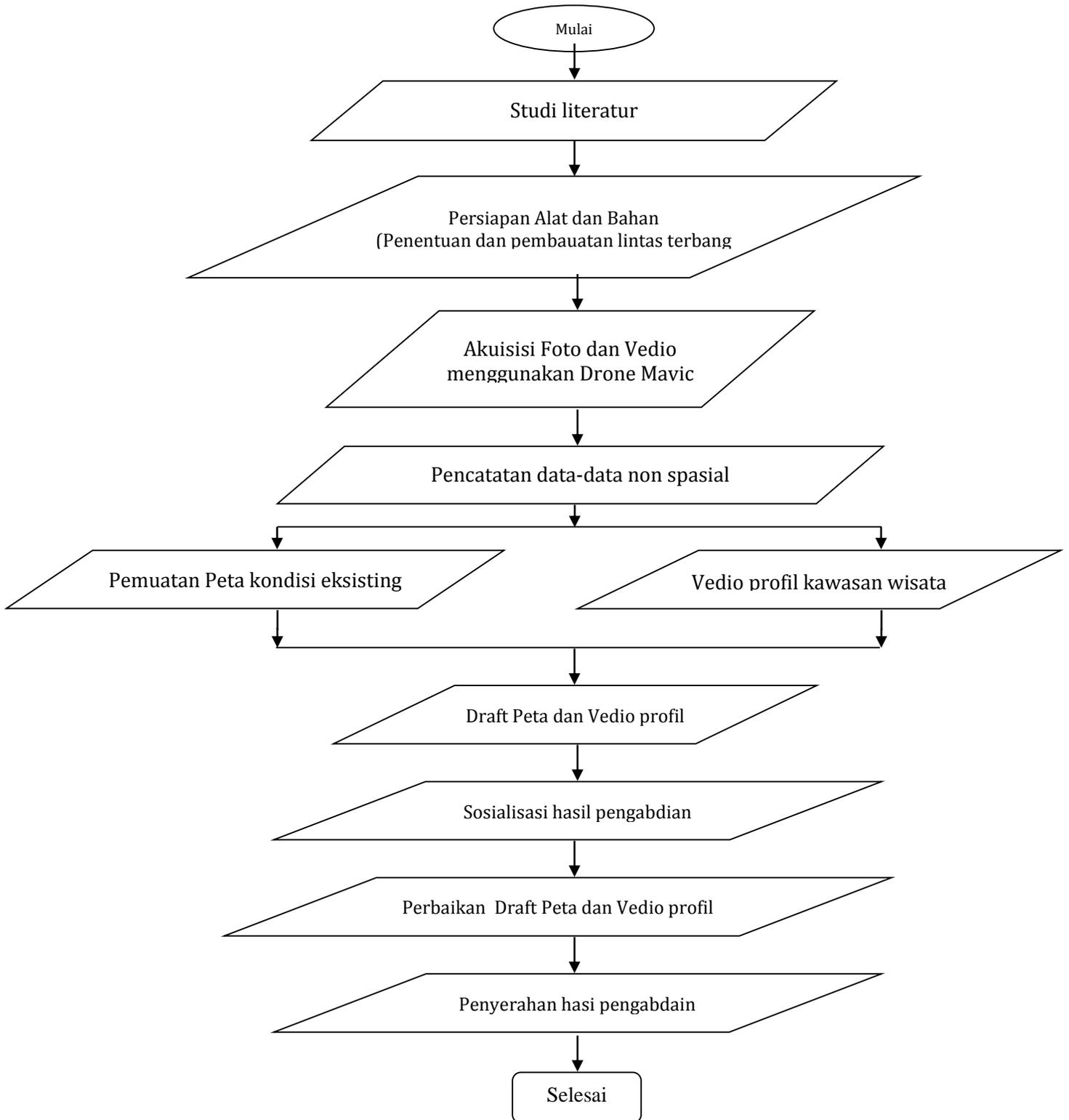
c. Proses pengolahan data

Pada tahap ini dilakukan pengelolaan data yang dibagi menjadi dua bagian: pertama untuk pembuatan peta kondisi eksisting dilaukan dengan menginput data foto drone ke software pengolahn data drone kemudian diinputkan ke software pemetaan untuk proses layout peta kawasan wisata Desa Rindu Hati. Sedangkan untuk pembuatan vedio profil dilakukan dengan cara menginputkan data foto dan vedio ke software pengolahannya kemudian akan ditambah keterangan berupa informasi non spasial seperti nama, jenis, jarak, dan biaya retribusi pengunjung dan lain-lain.

d. Proses Analisis dan Diskusi dengan POKDARWIS

Pada tahap ini dilakukan analisis dan diskusi untuk evaluasi atas draft peta dan vedio yang sudah dibuat. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta masukan dari POKDARWIS mengenai rencana-rencana pembangunan atau penambahan sarana penunjang dimasa yang akan datang, serta untuk menerima jika ada usulan alternatif

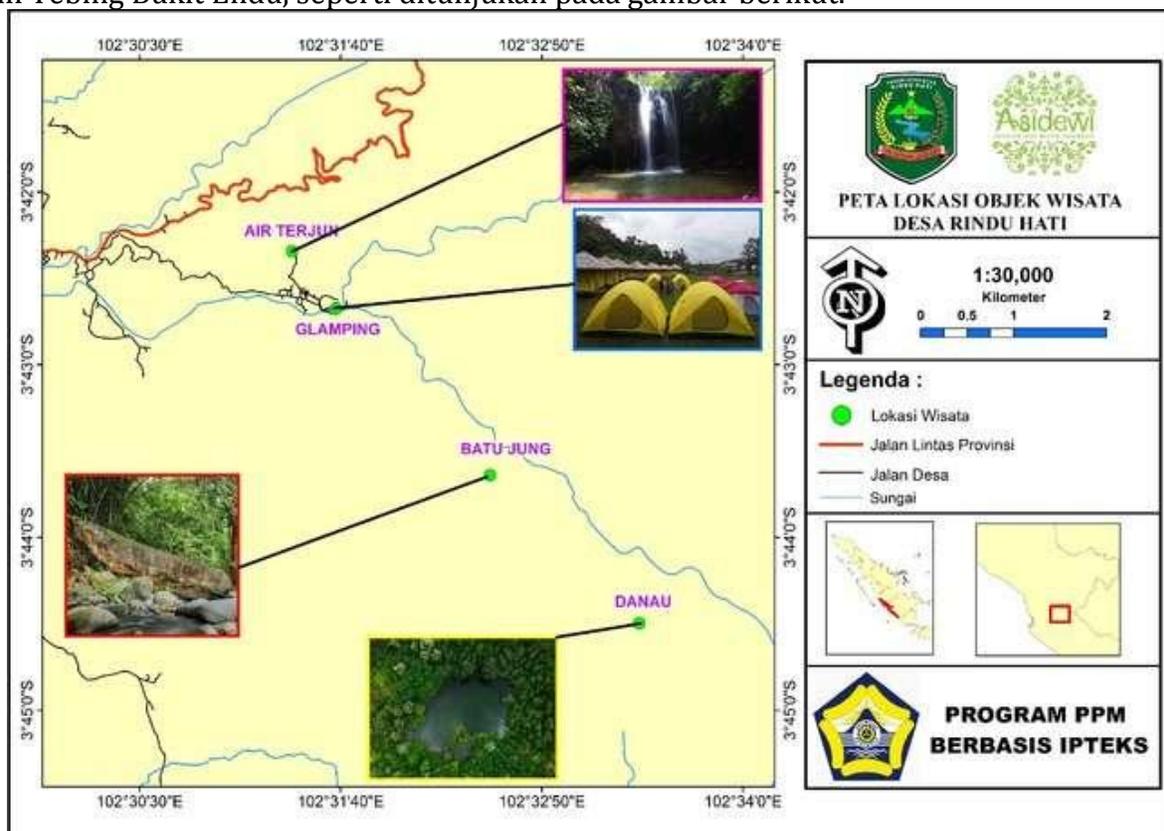
desain, sekaligus menampung masukan dan koreksi dari seluruh anggota tim atas rancangan yang diusulkan kemudian menyempurnakannya.



Gambar 1. Flowchart kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek-objek wisata tersebut terletak secara terpisah satu sama lainnya dengan jarak yang cukup jauh. Jika kita lihat pada peta kondisi objek wisata Desa Rindu Hati maka yang paling dekat dengan pusat desa adalah objek wisata Glamping (03° 42' 41,30" LS dan 102° 31' 37,92" BT), Camping Ground (03° 42' 41,25" LS dan 102° 31' 39,06" BT), Air Terjun/Curug Ujen (03° 44' 18,03" LS dan 102° 33' 48,42" BT), Batu Jung (03° 43' 38,49" LS dan 102° 32' 31,89" BT), Danau Telaga Putri (03° 44' 29,83" LS dan 102° 33' 23,87" BT), dan Tebing Bukit Endu, seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Peta Lokasi Objek Wisata Desa Rindu Hati

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua POKDARWIS Desa Rindu Hati dari seluruh objek wisata tersebut hanya ada beberapa objek saja yang paling banyak dan sering dikunjungi yakni, Glamping, Camping Ground, Tubing, dan Air Terjun (Curug Ujen) hal ini dikarenakan jarak yang tergolong dekat dan aksesnya yang cukup mudah. Sedangkan untuk objek wisata yang lain seperti Batu Jung, Tebing Bukit Endu, dan Danau Telaga Putri memiliki jarak yang cukup jauh dan akses yang cukup sulit.

Selama ini informasi-informasi mengenai fasilitas yang akan didapat oleh pengunjung dan biaya yang harus dikeluarkan oleh pengunjung untuk setiap objek wisata tersebut baru diketahui saat pengunjung tiba di lokasi. Hal ini karena keterangan-keterangan tersebut hanya dibuat dalam bentuk kertas pengumuman yang ditempel pada meja depan loket pengambilan tiket saja.

Untuk memudahkan pengunjung dan calon pengunjung maka dalam pengabdian ini juga dibuat booklet yang memuat informasi tentang semua fasilitas dan biaya masing-

masing objek wisata yang ada di Desa Rindu Hati. Booklet ini dibuat sebagai pengganti kertas pengumuman seperti yang disebutkan di atas, pengunjung dapat membaca dan memilih objek wisata yang ingin dikunjungi sambil bersantai dan tidak perlu desak-desakan karena boklet ini bisa dibawa ke tempat yang santai atau tempat yang nyaman sesuai keinginan pengunjung. Selain itu booklet ini dapat dibawa pulang oleh pengunjung dan dapat diberikan kepada rekan atau saudara yang lain sehingga informasi tentang fasilitas dan biaya masing-masing objek wisata dapat tersosialisasikan ke masyarakat luas.

Pengetahuan yang cukup lengkap tentang masing-masing objek wisata tersebut membuat calon pengunjung sudah dapat menentukan pilihan objek wisata yang akan dikunjungi sebelum sampai di tujuan. Rancangan booklet yang menjadi salah satu output dari pengabdian ini ditunjukkan pada gambar berikut





Gambar 3. Rancangan Booklet Objek Wisata Desa Rindu Hati

SIMPULAN

Desa Rindu Hati memiliki objek wisata alam yang sudah mulai dikembangkan, Video Profil dan Booklet Objek Wisata dapat digunakan untuk sarana promosi. Tidak semua objek wisata sering dikunjungi wisatawan karena terkendala oleh jarak dan jalur akses yang masih perlu diperbaiki.

UCAPAN TERIMA KASIH(Jika diperlukan)

Pengabdian ini didanai dari PNPB UNIB untuk anggaran tahun 2021 melalui skema Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis IPTEKS dengan nomor kontrak: 2048/UN30.15/AM/2021. Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bengkulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Goenawan, J C., Suwasono, A A., Salamoon, D K .(2013). Perancangan Video Promosi Pulau Bawean Beserta Media Pendukungnya.*Jurnal DKV Adiwarna*.1 (2).
- Jarwati,S., Nugroho, G K.(2014). Pembuatan Video Profil Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar Berbasis Multimedia. *Journal Speed : Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 6 (4). 12-20.
- Kusuma, F. S. (2014).Kepanjen, Perancangan Company Profile Berbasis Video Sebagai Media Promosi SMK Muhammadiyah 1. in. Universitas Negeri Malang. Available at: <http://jurnal-online.um.ac.id>.
- Prahasta, Eddy, 2004, "Sistem Informasi Geografis : Membangun Aplikasi Web-based GIS dengan MapServer", Bandung : Penerbit Informatika.
- Riyanto, 2009, " Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geogafis : Berbasis Dekstop dan Web". Jogyakarta : Penerbit Gava Media.

